
**ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
(FIRE) PADA PT PHINTRACO TAHUN 2022**

Putri Wulan Rahmahwati

Institut Teknologi Bisnis – AAS Indonesia

Jl. Slamet Riyadi No. 361 Windan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, 57161

e-mail: putriwln649@gmail.com

Abstrak

Fenomena pandemi covid-19 dirasakan seluruh dunia di akhir tahun 2019. Di Indonesia covid-19 terdeteksi pertama kali pada 2 Maret 2020 dan mulai berdampak secara sosial ekonomi pada sekitar awal bulan Mei 2020 setelah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (PSBB) pada 19 April 2020 mengumumkan jumlah pasien yang positif covid-19 diikuti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh sejumlah Pemerintah Provinsi diseluruh Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan investasi saham PT Alfa Energi Investama Tbk melalui analisis fundamental berdasarkan perhitungan rasio keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk periode 2022. Hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi Indonesia saat itu sebagai dampak awal sosial ekonomi dari covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari data-data dokumentasi Laporan Keuangan pada tahun 2022 yang didapatkan melalui situs resmi PT Phintraco Sekuritas yaitu www.phintracosekuritas.com. Berdasarkan hasil perhitungan rasio, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan ini layak untuk diinvestasikan dengan hasil yang optimal pada indikator rasio CR, dan DER walaupun kurang optimal pada rasio ROE, EPS, PER dan PBV. PT Alfa Energi Investama Tbk ini dapat dikatakan memiliki kinerja dan peluang prospek yang lebih baik atau saham yang lebih bagus dan layak untuk dibeli untuk jangka panjang oleh investor.

Kata kunci: Analisis Fundamental, PT. Alfa Energi Investama Tbk, Kelayakan Investasi, Rasio Keuangan

Abstract

The phenomenon of the covid-19 pandemic was felt throughout the world at the end of 2019. In Indonesia, covid-19 was detected for the first time on March 2, 2020 and began to have a socio-economic impact around early May 2020 after the National Disaster Management Agency (PSBB) announced on April 19, 2020 the number of patients who tested positive for Covid-19 was followed by the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy implemented by a number of provincial governments throughout Indonesia. This study aims to determine the feasibility of investing in shares of PT Alfa Energi Investama Tbk through fundamental analysis based on calculating the financial ratios of PT Alfa Energi Investama Tbk for the 2022 period. This was related to Indonesia's economic conditions at that time as the initial socio-economic impact of Covid-19. This type of research is descriptive research using a quantitative approach. Data collection techniques at this writing using documentation techniques. The data taken in this study comes from the documentation data of the Financial Statements for 2022 obtained through the official website of PT Phintraco Sekuritas, namely www.phintracosekuritas.com. Based on the ratio calculation results, the researchers concluded that this company is worth investing in with

optimal results on the CR and DER ratio indicators, although not optimal on the ROE, EPS, PER and PBV ratios. PT Alfa Energi Investama Tbk can be said to have better performance and prospect opportunities or stocks that are better and worth buying for the long term by investors.

Keywords: Fundamental Analysis, PT. Alfa Energi Investama Tbk, Investment Feasibility, Financial Ratios

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri batubara menjadi salah satu industri yang menarik untuk dilakukan investasi. Industri pertambangan batubara memainkan peran penting dalam menunjang perekonomian negara, karena pendapatan dari pajak dan royalti penjualan batubara dapat dialokasikan untuk menunjang pembangunan ekonomi dan sebagai salah satu sumber daya energi yang ekonomis untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:5).

Pada zaman ini perkembangan ekonomi dunia telah melaju pesat seiring dengan berjalannya perkembangan zaman. Kondisi tersebut ditandai dengan banyaknya industri-industri baru bermunculan dan bertumbuh dengan cepat di berbagai sektor baik di ruang lingkup industri domestik maupun mancanegara. Saat ini, kondisi dunia sedang terguncang akibat terjadinya pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) yang berasal dari kota Wuhan, China. Pandemi ini berasal dari virus hewan yang kemudian berevolusi sehingga dapat menjangkit ke manusia dan dapat menyebar dengan mudah. Awal tahun 2020 tepatnya bulan Maret, Indonesia telah mengidentifikasi kasus pertama yang kian lama kian meluas penyebaran COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) di Indonesia sehingga menyebabkan berbagai dampak di berbagai sektor. Sewaktu peneliti melaksanakan penelitian ini, COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) masih tersebar luas di Indonesia sehingga pemerintah harus melaksanakan regulasi-regulasi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) salah satunya yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan dilaksanakannya regulasi tersebut maka terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat menekan angka positif di Indonesia, sementara dampak negatifnya adalah merosotnya perekonomian di Indonesia.

Menurut liputan6.com, bahwa Indonesia pada tahun 2020 telah mengalami penurunan sebanyak 16% akan kebutuhan energi. Hal tersebut berdampak bagi perusahaan-perusahaan sektor energi dan tercermin pada laporan keuangannya. Oleh sebab itu, stakeholders dan shareholders mestinya dapat menganalisis laporan keuangan dikarenakan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi wajib melihat indikator-indikator utama. Selaku sumber informasi, laporan keuangan akan lebih berguna apabila dikomparasikan dengan suatu periode dengan periode lainnya atau dengan perusahaan yang satu sektor lainnya.

Penelitian Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Pasar Modal Syariah didukung oleh penelitian Astuty (2017) yang menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas parsial (DER), rasio laba harga (PER), laba per saham (EPS), dan price to book value (PBV) memiliki pengaruh terhadap harga saham, sementara return on aset (ROA), margin lababersih (NPM), dan Beta tidak berpengaruh.

Penelitian lain dilakukan oleh Maulana (2017) dimana variabel return on equity dan price book value secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan debt equity ratio dan beta tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian menurut Setyowati dan ningsih (2016) dimana Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER), Saham beta, inflasi dan nilai tukar tidak mempengaruhi pengembalian syariah. Dalam berinvestasi, sebagai seorang muslim hendaknya berinvestasi pada saham syari'ah yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Setiap transaksi perdagangan surat berharga (sekuritas) di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Ketentuan syariat Islam atau prinsip syari'ah yang terkandung dalam pasar modal syari'ah berarti bahwa penyelenggaraan pasar modal syari'ah harus berdasarkan fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Rumusan Masalah. Melihat latar belakang diatas maka dapatlah disusun beberapa permasalahan yang akan dicari pemecahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Covid-19 berpengaruh terhadap harga saham pada PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) tahun 2022?
2. Apakah PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) layak untuk diinvestasikan secara optimal pada indikator rasio CR, ROE, DER, EPS, PER, dan PBV?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Covid-19 terhadap harga saham pada PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) tahun 2022.
2. Untuk mengetahui kelayakan saham PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE).

Kajian literatur

Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar tempat memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, misalnya saham, obligasi (surat utang), reksadana, produk derivatif, maupun instrumen lainnya. Menurut Iswi Hariyani, & Serfianto D.P. (2010) instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (lebih dari satu tahun), yaitu: saham, obligasi, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, waran, right, dan lain-lain.

Investasi Saham

(Burhanudin et al., 2021) mendefinisikan investasi sebagai bentuk aktiva yang diharapkan pada masa yang akan datang akan mendatangkan sebuah keuntungan bagi pemiliknya. Namun (Jogiyanto, 2014) mengatakan dari sudut pandang yang lain bahwa investasi adalah bentuk penundaan dari pribadi seseorang untuk mengkonsumsi sesuatu pada masa sekarang untuk dialihkan kepada asset atau hal berharga selama periode tertentu. Investasi dalam dilakukan diberbagai instrumen pasar modal yang telah dipaparkan sebelumnya dengan risiko dan tingkat keuntungan yang berbeda beda, semua nya kembali kepada keputusan investasi masing masing investor. Investasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dalam waktu yang ditentukan oleh para investor. Sumber keuntungan dari berinvestasi pun beragam, mulai dari capital gain, dividen, suku bunga dan sumber lainnya. Diperjelas kembali oleh Tandelinin dalam (Hidayat, 2018) yang menjelaskan bahwa investasi adalah cara investor untuk meningkatkan kesejahteraannya masing masing. Dalam hal ini kesejahteraan yang

dimaksud adalah aspek moneter, yang terukur dengan melihat pemasukan saat ini dan pemasukan di masa depan. (Romadhoni, 2018) memaparkan bahwa saham ialah bukti pelibatan modal di suatu emiten perseroan terbatas. Dampak positif yang didapat dari kepemilikan saham ialah dividen (bagian dari laba yang diberikan untuk pemegang saham); capital gain (laba yang didapat dari perbedaan yang meningkat dari harga saat beli dan harga saat jual saham), dan keuntungan non finansial, yaitu memiliki hak suara pada kegiatan perusahaan. Kemudian (Martalena & Malinda, 2011) mendefinisikan bahwa “saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan, keuntungannya berupa capital gain dan dividen, sementara risikonya adalah capital loss, tak mendapatkan bagian dari dividen, risiko likuidasi dan dikeluarkan dari pasar modal”. Dan (Majid & Benazir, 2016) juga mengatakan bahwa saham adalah satu dari banyaknya aset keuangan yang ditransaksikan di pasar modal, bisa diartikan sebagai bukti kepemilikan emiten yang dimiliki oleh pemilik saham berupa selembar kertas yang menjelaskan siapa harapan memperoleh return di masa depan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, bisa dikatakan bahwa investasi saham ialah sebuah cara untuk mendapatkan return/keuntungan, mendapatkan kehidupan yang lebih baik, terhindar dari inflasi, dan juga untuk menghemat pajak pada sebuah instrumen bernama saham yang merupakan sebuah bentuk atau bukti kepemilikan sebuah perusahaan.

Harga Saham

(Aziz, 2015) memaparkan bahwa harga saham itu merupakan harga pada pasar riil, dimana harga tersebut berubah-ubah pada jam perdagangan yang berlaku. Dan jika pasar telah ditutup, maka harga tersebut diambil dari harga penutupan pada hari itu. Harga saham merupakan angka yang tercipta dari permintaan dan penawaran dari pasar untuk sebuah perusahaan. Harga saham bergerak fluktuatif yang dipengaruhi oleh ekspektasi penjual dan pembeli saham dari perusahaan itu sendiri. Saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Analisis Fundamental

Menurut Fakhruddin & Hendy (2008) analisis fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Analisis fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Analisis fundamental merupakan metode analisis saham dengan menganalisa data-data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, umumnya laporan keuangan menjadi sumber utama dalam analisis ini termasuk penggunaan rasio-rasio saham seperti laba per lembar saham atau Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan lain-lain.

Analisis Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran informasi yang didalamnya mencakup informasi mengenai realitas ekonomi suatu perusahaan (Prihadi, 2011:4). Laporan keuangan tersebut menjadi lebih berarti maka perlu dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak maka diperlukan serangkaian analisis sehingga data-data yang tersampaikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi informasi yang bermanfaat sesuai dengan tujuan. Tujuan yang ingin dicapai tergantung dari siapa yang membutuhkan dan kapan saat informasi tersebut dibutuhkan (Mamduh, 2004 :35)

Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input serta informasi yang bisa digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat sebagaimana pendapat Gibson (1998:1) dalam Irham (2008: 112) bahwa penggunaan laporan keuangan :

“Acompany’s managers, stockholders, bondholders, security analysts, suppliers, lending institutions, employees, labor unions, regulatory authorities, and general public. They use the financial report to make decisions.” Melalui analisis laporan keuangan, maka informasi yang tersirat dan tersurat yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi lebih luas dan dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Alfa Energi Investama Tbk. Yang dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa energi terutama sektor batubara. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kelayakan investasi melalui faktor faktor fundamental dengan alat bantu analisis rasio keuangan tahapan yang dilalui dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, dituliskan pada bagian metodologi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji data dengan menggunakan metode analisis fundamental yaitu meliputi analisis deskriptif CR, ROE, DER, EPS, PER, dan PBV. Yang mana, setelah semua hasil analisis dari keenam variabel tersebut, peneliti membuat tabel yang berisi tentang rangkuman dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk menentukan kelayakan investasi terhadap perusahaan tersebut. Berikut merupakan rumus yang digunakan oleh peneliti :

a. Rasio Lancar (current ratio)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar.

$$CR = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities}$$

b. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (Return on Equity)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

$$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

c. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Adalah rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan perbandingan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah total ekuitas. DER digunakan mengindikasikan seberapa besar hutang sebuah perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya.

$$\text{DER} = \text{Total liabilities} / \text{Total Equity}$$

d. Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)

Merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per lembar saham ini untuk menetapkan keputusan investasi di antara berbagai alternatif yang ada.

$$\text{EPS} = (\text{Net Income} - \text{Dividend}) / \text{Outstanding Shares}$$

e. Rasio Harga Terhadap Laba (Price / Earning Ratio)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba per lembar saham. Lewat rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Dengan mengetahui besaran PER tersebut, calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan pada perkiraan di masa mendatang.

$$\text{PER} = \text{Price per share} / \text{EPS}$$

f. Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (Price to Book Value)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun, rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang saham. kapitalisasi pasar suatu perusahaan dapat dijadikan indikator perkembangan suatu perusahaan.

$$\text{PBV} = \text{Price per share} / \text{BV}$$

Persamaan matematika harus diberi nomor secara berurutan dan dimulai dengan (1) sampai akhir makalah termasuk appendix (lampiran). Penomoran ini harus diawali dan diakhiri dengan kurung buka dan kurung tutup serta ditulis rata kanan. Tambahkan satu garis kosong di atas dan di bawah persamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Berkembangnya kondisi perusahaan sangat dipengaruhi oleh manajemen perusahaan itu sendiri. Manajer suatu perusahaan yang baik harus dapat memaksimalkan kinerja perusahaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang, guna tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut. Laporan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu dapat diartikan sebagai suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan

hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (performance) perusahaan pada masa mendatang (Sihombing, 2008). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Data Penelitian

Dari pengolahan data menggunakan data laporan keuangan perusahaan diperoleh hasil penelitian yang berupa gambar ringkasan rasio keuangan atau analisis fundamental yang didalamnya terdapat rasio likuiditas, rasio provitabilitas dan rasio solvabilitas, serta rasio valuasi untuk menilai mahal atau murahnya suatu saham (CR, ROE, DER, EPS, PER dan PBV) yang telah di *update* pada tanggal 30 September 2022.

Financial Statement		Financial Statement		Financial Statement	
FIRE		FIRE		FIRE	
BUY SELL Statement Date: 2022-09-30 Balance Sheet Cash and Equivalents: 4.564.628.890 Account Receivable: 1.887.333.160 Inventories: 49.905.280.570 Current Assets: 175.334.703.150 Fixed Asset: 124.352.289.110.00 Other Assets: 0 Non Current Assets: 290.021.058.140 Total Assets: 465.355.761.290 Current Liabilities: 143.618.287.660 Long Term Debt: 27.190.565.390 Liabilities: 170.808.853.050 Equity: 294.522.816.780 Paid Up Capital: 147.536.317.900 Share Capital: 4.000.000.000 Retained Earning: -53.089.550.110 Minimum Interest: 24.091.470		BUY SELL Income Statement Sales: 168.751.251.850 Cost Good Sold: 120.514.590.750 Gross Profit: 48.236.661.090 Other Income: -3.083.554.740 Operating Profit: -14.304.839.050 Earn Before Tax: -17.388.393.790.00 Net Income: -13.103.826.230 Cash Flow Cash Flow from Operating Activities: -14.228.045.990 Cash Flow from Investing Activities: -2.564.888.040 Cash Flow from Financing Activities: -25.402.108.170 Net Increase Cash and Cash Equivalent: -42.195.042.190 Beginning Cash and Equivalent: 46.759.671.090 Ending Cash and Cash Equivalent: 4.564.628.890		BUY SELL Financial Ratios Current Ratio: 1.22 Debt to Equity Ratio: 0.58 Total Assets Turnover: 28.58 Gross Profit Margin: 28.58 % Operating Profit Margin: -8.48 % Net Profit Margin: -7.77 % Return On Assets: -3.75 % Return On Equity: -5.93 % Book Value: 199.63 Close Price: 85 Price To Book Value: 0.43 Annualized EPS: -11.84 Price Earning Ratio: -7.18	

Gambar 1. Laporan Keuangan saham PT Alfa Energi Investama Tbk

Berikut adalah analisis rasio CR, ROE, DER, EPS, PER, dan PBV periode 2022 pada PT Alfa Energi Investama Tbk.

Analisis Current Ratio (CR)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo atau melunasi utang

jangka pendeknya dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Lancar dari suatu perusahaan.

$$\text{Rumus : Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Ratio (CR)

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai Ratio)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Current Ratio
2022	175.334.703.150	143.618.287.660	1,22

Analisis Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam lokal ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

$$\text{Rumus : Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai Ratio)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return on Equity (%)
2022	-13.103.826.230	294.522.816.780	-5,93

Analisis Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

$$\text{Rumus : Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai Ratio)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Debt To Equity Ratio (×)
2022	170.808.853.050	294.522.816.780	0,58

Analisis Earning Per Share (EPS)

Merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan jumlah saham beredar. Naiknya nilai EPS ini menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan laba per lembar saham yang tinggi kepada investor.

$$\text{Rumus : Earning Per Share (EPS)} = \frac{(\text{Net Income} - \text{Dividend})}{\text{Outstanding Shares}}$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Earning Per Share (EPS)

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai Ratio)

Tahun	Laba Bersih	Dividen	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share
2022	-13.103.826.230	0	168.751.251.850	-11,84

Analisis Price/ Earning Ratio (PER)

Analisis ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Lewat rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. PER dinyatakan dalam satuan kali, yang menunjukkan berapa banyak waktu yang dibutuhkan sampai modal kita kembali dengan asumsi perusahaan untung secara konstan. PER yang semakin kecil akan semakin baik.

$$\text{Rumus : Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Price Earning Ratio (PER)

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai Ratio)

Tahun	Price Per Share (Rp)	Earning Per Share	Price Earning Ratio (×)
2022	232	-11,84	-7,18

Analisis Price to Book Value

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan *undervalued*, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun, rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain yang berada pada sektor yang sama.

$$\text{Rumus : Book Value (BV)} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Outstanding Shares}}$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Book Value (BV)

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai Ratio)

Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Yang Beredar (ribuan lembar)	Book Value
2022	294.522.816.780	168.751.251.850	199,63

$$\text{Rumus : Price To Book Value (BV)} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value (BV)}}$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Price to Book Value (PBV)

(Dalam Rupiah, kecuali nilai Ratio)

Tahun	Price Per Share	Book Value	Price To book Value
2022	232	199,63	0,43

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diutarakan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Analisis Hasil Perhitungan Ratio

Dari sisi *Current Ratio* (CR) ini perusahaan mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancarnya. Selanjutnya dari sisi *Return on Equity* (ROE), FIRE kurang efektif untuk dijadikan investasi jangka pendek. Selanjutnya dari sisi *Debt to Equity Ratio* (DER), perusahaan FIRE mampu mengurangi hutang perusahaan. Dari sisi *Earning Per Share* (EPS) *Price Earning Ratio* (PER), FIRE kurang baik. Selanjutnya dari sisi *Price to book Value* (PBV), perusahaan FIRE memiliki PBV yang kurang optimal. Dapat disimpulkan perusahaan memiliki kategori *overvalued*.

Dari rangkuman hasil perhitungan rasio diatas, peneliti dapat menyimpulkan PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE) memiliki hasil yang optimal pada rasio CR dan DER, namun kurang optimal pada rasio ROE, EPS, PER dan PBV.

b. Kelayakan Investasi

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada laporan keuangan PT Alfa Enegi Investama Tbk. Sehingga dari semua rasio yang dijadikan sebagai alat analisis, bahwa perusahaan ini kurang layak untuk diinvestasikan dalam jangka pendek, tetapi memiliki prospek yang lebih baik untuk diinvestasikan jangka panjang.

Saran

Dalam melakukan investasi, baik itu untuk investor pemula maupun yang sudah berpengalaman, dalam melakukan Analisa Fundamental, disarankan untuk melakukan analisa lainnya seperti Analisa Teknikal atau melihat kondisi perusahaan dari berbagai media untuk menentukan waktu yang tepat masuk dan keluar pasar dan selalu mengikuti perkembangan pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, P. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan di Indeks LQ45 Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi*, 19(1), 49-62.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Deepublish.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. 9(1).
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah pasar modal AZ: berisi kumpulan istilah populer pasar modal khususnya di pasar modal Indonesia, mencakup berbagai istilah seputar perdagangan saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivatif dan berbagai istilah terkait lainnya*. Elex Media Komputindo.
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03).

-
- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
- Hidayat, N. (2018). Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017.
- Iswi, Hariyani., dan R. Serfianto. Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal. Jakarta : PT. Grasindo, 2010
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE.
- Majid, M. S. A., & Benazir. (2016). An Indirect Impact of the Price to Book Value to the Stock Returns: An Empirical Evidence from the Property Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 91–96. <https://doi.org/10.9744/jak.17.2.91-96>
- Martalena, & Malinda. (2011). Pengantar Pasar Modal. Andi.
- Maulana, F. (2017). Analisa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Informasi dan Artikel Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 13(2).
- Movizar, R., & Manurung, Y. A. P. (2022). ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL SAHAM PT ANEKA TAMBANG TBK. PERIODE 2016–2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 85-93.
- Pambudi, M. F. A. S., Lating, A. I. S., Yudhanti, A. L., & Soulisa, M. R. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI PADA MASA PANDEMI COVID-19: (Pada Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2020). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 361-372.
- Paramita, M. T., & Sayudi, A. (2017). ANALISIS FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI DASAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011. *JWM (JURNAL WAWASAN MANAJEMEN)*, 5(1), 35-50.
- Prabu, M. S., Fadila, D., & Ummasyroh, U. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SUBSEKTOR BATUBARA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015–2019. *Ekonomia*, 10(2), 37-45.
- Prihadi, Toto. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PPM.
- Purwanti, Y., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh analisis fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham pada pasar modal syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 103-118.
- Romadhoni, A. (2018). Pengantar Pasar Modal. Universitas Persada Indonesia YAI.
- Seber, I. S., & Hadilia, N. (2022). Analisis Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara dengan Menggunakan Metode Analisis Fundamental (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *JURNAL SAINS, SOSIAL DAN HUMANIORA (JSSH)*, 2(1), 1-8.
- Setyowati, H., & Ningsih, R. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Periode 2010–2014. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 24(1), 54-70.
-